



BERITA RESMI STATISTIK

No. 42/05/Th. XXIX, 4 Mei 2026



Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Maret 2026

- Ekspor Maret 2026 mencapai US\$22,53 miliar.
- Impor Maret 2026 mencapai US\$19,21 miliar.



A. Perkembangan Ekspor

- Nilai ekspor Indonesia Januari–Maret 2026 mencapai US\$66,85 miliar atau naik 0,34 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Sejalan dengan total ekspor, nilai ekspor nonmigas yang mencapai US\$63,60 miliar naik 0,98 persen.
- Nilai ekspor Indonesia Maret 2026 mencapai US\$22,53 miliar atau turun 3,10 persen dibanding ekspor Maret 2025. Ekspor nonmigas Maret 2026 mencapai US\$21,25 miliar, turun 2,52 persen dibanding Maret 2025.
- Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Januari–Maret 2026, komoditas yang mengalami peningkatan terbesar adalah nikel dan barang daripadanya sebesar US\$1,23 miliar (60,60 persen). Sementara komoditas dengan penurunan tertinggi adalah bahan bakar mineral yang turun sebesar US\$0,67 miliar (8,35 persen).
- Ekspor nonmigas Januari–Maret 2026 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu US\$16,50 miliar, disusul Amerika Serikat US\$7,29 miliar, dan India US\$4,50 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 44,48 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar US\$12,92 miliar dan US\$4,28 miliar.
- Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari–Maret 2026 naik 3,96 persen dibanding periode yang sama tahun 2025, sedangkan ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 32,18 persen, demikian juga ekspor hasil pertambangan dan lainnya turun 11,17 persen.
- Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari–Maret 2026 berasal dari Provinsi Jawa Barat dengan nilai US\$9,13 miliar (13,65 persen), diikuti Sulawesi Tengah US\$6,20 miliar (9,28 persen) dan Kepulauan Riau US\$5,86 miliar (8,77 persen).

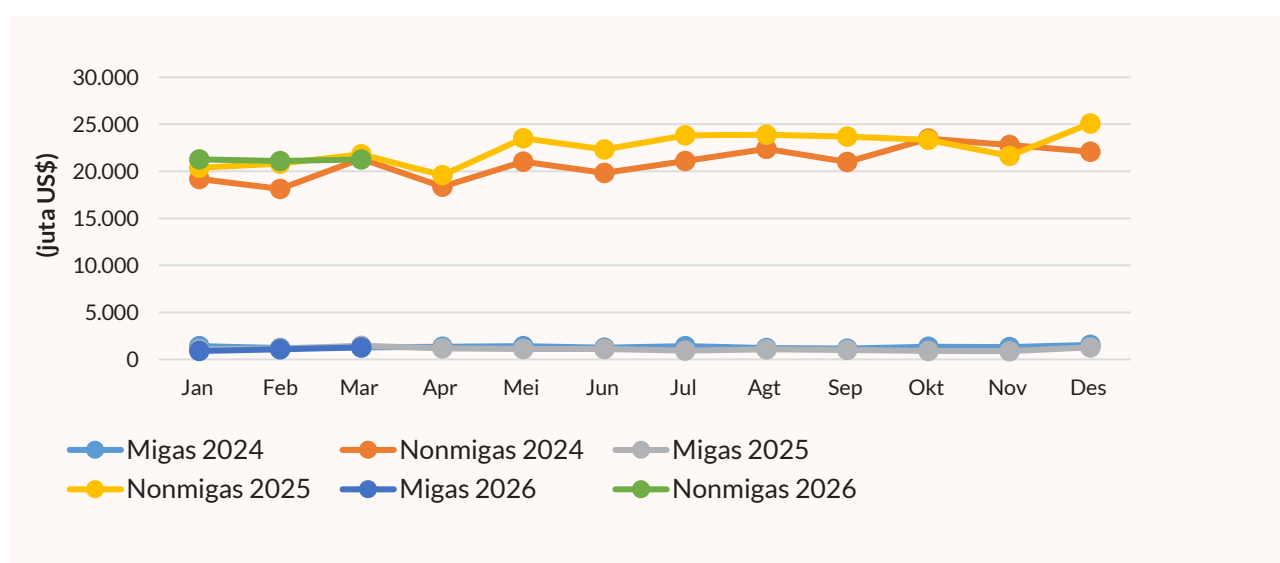
1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Nilai ekspor Indonesia periode Januari–Maret 2026 naik 0,34 persen dibanding periode yang sama tahun 2025, yaitu dari US\$66.619,7 juta menjadi US\$66.849,2 juta. Peningkatan ekspor Januari–Maret 2026 dibanding periode tahun lalu disebabkan oleh meningkatnya ekspor nonmigas 0,98 persen dari US\$62.982,0 juta menjadi US\$63.596,5 juta, sedangkan ekspor migas turun 10,58 persen, yaitu dari US\$3.637,7 juta menjadi US\$3.252,7 juta. Penurunan ekspor migas disebabkan oleh menurunnya ekspor minyak mentah 44,32 persen menjadi US\$258,6 juta, ekspor hasil minyak turun 1,61 persen menjadi US\$1.291,0 juta, dan ekspor gas alam turun 8,49 persen menjadi US\$1.703,1 juta.

Ekspor Indonesia pada Maret 2026 tercatat US\$22.526,8 juta, turun 3,10 persen dibanding Maret 2025. Demikian juga dengan ekspor nonmigas turun 2,52 persen menjadi US\$21.245,9 juta.

Tabel 1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Maret 2026

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan–Mar 2026 (%)
	Mar 2025	Feb 2026	Mar 2026	Jan–Mar 2025	Jan–Mar 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	23.247,3	22.166,8	22.526,8	66.619,7	66.849,2	-3,10	1,62	0,34	100,00
Migas	1.452,9	1.080,0	1.280,9	3.637,7	3.252,7	-11,84	18,60	-10,58	4,87
- Minyak mentah	202,5	125,6	132,9	464,4	258,6	-34,36	5,82	-44,32	0,39
- Hasil minyak	586,5	386,1	483,4	1.312,2	1.291,0	-17,59	25,18	-1,61	1,93
- Gas alam	663,9	568,3	664,6	1.861,1	1.703,1	0,11	16,95	-8,49	2,55
Nonmigas	21.794,4	21.086,8	21.245,9	62.982,0	63.596,5	-2,52	0,75	0,98	95,13



Gambar 1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari 2024–Maret 2026

2. Ekspor Nonmigas Menurut Golongan Barang

Tabel 2 menunjukkan perkembangan sepuluh (10) komoditas ekspor utama periode Januari–Maret 2026. Komoditas yang mengalami peningkatan terbesar adalah nikel dan barang daripadanya sebesar US\$1.229,2 juta (60,60 persen). Sementara komoditas dengan penurunan tertinggi adalah bahan bakar mineral US\$674,0 juta (8,35 persen).

Komoditas lainnya yang juga meningkat nilai ekspornya adalah lemak dan minyak hewani/nabati US\$644,8 juta (7,95 persen); kendaraan dan bagiannya US\$315,5 juta (11,51 persen); berbagai produk kimia US\$266,8 juta (12,27 persen); mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya US\$206,2 juta (4,90 persen); mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya US\$166,9 juta (9,26 persen) serta besi dan baja US\$36,4 juta (0,56 persen). Sementara komoditas lain yang mengalami penurunan adalah logam mulia dan perhiasan/permata US\$184,7 juta (7,80 persen) serta alas kaki US\$63,3 juta (3,34 persen).

Selama Januari–Maret 2026, ekspor dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 65,79 persen terhadap total ekspor nonmigas. Dari sisi pertumbuhan, ekspor sepuluh golongan barang tersebut naik 4,87 persen terhadap periode yang sama tahun 2025.

Tabel 2 Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–Maret 2026

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Mar 2026 (%)
	Mar 2025	Feb 2026	Mar 2026	Jan–Mar 2025	Jan–Mar 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lemak dan minyak hewani/nabati (15)	3.028,0	3.413,6	2.209,9	8.109,8	8.754,6	-27,02	-35,26	7,95	13,77
2. Bahan bakar mineral (27)	2.607,5	2.254,5	2.682,3	8.069,6	7.395,6	2,87	18,97	-8,35	11,63
3. Besi dan baja (72)	2.380,9	2.055,9	2.354,2	6.494,4	6.530,8	-1,12	14,51	0,56	10,27
4. Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	1.570,8	1.462,1	1.416,9	4.206,3	4.412,5	-9,80	-3,09	4,90	6,94
5. Nikel dan barang daripadanya (75)	756,9	944,0	1.274,6	2.028,3	3.257,5	68,39	35,02	60,60	5,12
6. Kendaraan dan bagiannya (87)	982,3	1.199,5	837,8	2.741,0	3.056,5	-14,71	-30,15	11,51	4,81
7. Berbagai produk kimia (38)	726,3	867,8	855,6	2.174,2	2.441,0	17,81	-1,40	12,27	3,84
8. Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	515,4	477,4	949,5	2.368,0	2.183,3	84,23	98,89	-7,80	3,43
9. Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	569,0	697,5	605,8	1.803,1	1.970,0	6,46	-13,14	9,26	3,10
10. Alas kaki (64)	678,1	626,0	572,6	1.892,2	1.828,9	-15,55	-8,53	-3,34	2,88
Total 10 Golongan Barang	13.815,2	13.998,3	13.759,2	39.886,9	41.830,7	-0,41	-1,71	4,87	65,79
Lainnya	7.979,2	7.088,5	7.486,7	23.095,1	21.765,8	-6,17	5,62	-5,76	34,21
Total Ekspor Nonmigas	21.794,4	21.086,8	21.245,9	62.982,0	63.596,5	-2,52	0,75	0,98	100,00

3. Ekspor Nonmigas Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu

Pada Januari–Maret 2026, Tiongkok tetap merupakan negara tujuan ekspor yang memiliki peranan terbesar yaitu sebesar US\$16.496,8 juta (25,94 persen), diikuti oleh Amerika Serikat US\$7.289,2 juta (11,46 persen), dan India US\$4.501,6 juta (7,08 persen). Komoditas utama yang diekspor ke Tiongkok pada periode tersebut adalah besi dan baja, nikel dan barang daripadanya, serta bahan bakar mineral. Sementara itu ekspor ke kawasan ASEAN dan Uni Eropa pada periode tersebut kontribusinya masing-masing 20,31 persen dan 6,73 persen.

Total nilai ekspor nonmigas Januari–Maret 2026 ke 13 negara/wilayah/entitas tertentu mencapai US\$45.563,5 juta atau naik US\$2.103,2 juta (4,84 persen) dibanding periode tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai ekspor ke sebagian negara tujuan utama seperti Tiongkok US\$2.455,8 juta (17,49 persen); Thailand US\$314,7 juta (13,58 persen); dan India US\$220,5 juta (5,15 persen). Sementara negara yang mengalami penurunan adalah Korea Selatan US\$320,7 juta (14,10 persen); Malaysia US\$250,5 juta (8,41 persen); dan Australia US\$198,9 juta (20,72 persen).

Tabel 3 Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu, Januari–Maret 2026

Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Mar 2026 (%)
	Mar 2025	Feb 2026	Mar 2026	Jan–Mar 2025	Jan–Mar 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	4.161,1	4.111,0¹	4.614,3¹	12.779,7	12.917,8¹	10,89	12,24	1,08	20,31
1. Singapura	674,6	582,2	697,9	1.887,2	1.896,5	3,46	19,88	0,49	2,98
2. Malaysia	1.039,9	937,9	931,7	2.977,2	2.726,7	-10,40	-0,66	-8,41	4,29
3. Thailand	514,9	665,2	1.111,4	2.318,1	2.632,8	115,85	67,08	13,58	4,14
ASEAN Lainnya	1.931,7	1.925,7 ¹	1.873,3 ¹	5.597,2	5.661,8 ¹	-3,03	-2,73	1,16	8,90
Uni Eropa	1.731,8	1.416,6	1.426,5	4.531,3	4.278,5	-17,63	0,69	-5,58	6,73
4. Jerman	231,8	162,0	132,4	603,8	463,5	-42,88	-18,27	-23,24	0,73
5. Belanda	457,2	421,3	504,1	1.247,5	1.389,4	10,25	19,64	11,37	2,18
6. Italia	286,6	221,6	225,5	715,0	656,0	-21,32	1,73	-8,25	1,03
Uni Eropa Lainnya	756,2	611,7	564,5	1.965,0	1.769,6	-25,35	-7,71	-9,94	2,79
Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu Utama Lainnya	11.856,9	11.850,0	12.182,1	33.711,5	35.798,6	2,74	2,80	6,19	56,29
7. Tiongkok	5.196,2	5.184,1	6.039,0	14.041,0	16.496,8	16,22	16,49	17,49	25,94
8. Jepang	1.131,7	1.265,6	1.206,9	3.522,8	3.642,8	6,64	-4,64	3,41	5,73
9. Amerika Serikat	2.626,2	2.485,8	2.289,1	7.301,8	7.289,2	-12,83	-7,91	-0,17	11,46
10. India	1.408,2	1.590,7	1.390,1	4.281,1	4.501,6	-1,28	-12,61	5,15	7,08
11. Australia	300,8	270,4	267,1	959,9	761,0	-11,22	-1,23	-20,72	1,20
12. Korea Selatan	766,2	730,3	571,9	2.274,9	1.954,2	-25,36	-21,70	-14,10	3,07
13. Taiwan	427,6	323,1	418,0	1.330,0	1.153,0	-2,23	29,38	-13,30	1,81
Total 13 Negara/ Wilayah/Entitas Tertentu	15.061,9	14.840,2	15.785,1	43.460,3	45.563,5	4,80	6,37	4,84	71,64
Lainnya	6.732,5	6.246,6	5.460,8	19.521,7	18.033,0	-18,89	-12,58	-7,63	28,36
Total Ekspor Non- migas	21.794,4	21.086,8	21.245,9	62.982,0	63.596,5	-2,52	0,75	0,98	100,00

Catatan:¹Sejak November 2025, data ekspor Timor Leste masuk dalam kawasan ASEAN

Ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa pada Januari–Maret 2026 mencapai US\$12.917,8 juta dan US\$4.278,5 juta, atau ke ASEAN naik 1,08 persen, sedangkan ke Uni Eropa turun 5,58 persen dibanding Januari–Maret 2025.

Sementara itu ekspor nonmigas Indonesia pada Maret 2026 ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan India masing-masing mencapai US\$6.039,0 juta; US\$2.289,1 juta; dan US\$1.390,1 juta. Nilai ekspor ke beberapa negara tujuan dapat dilihat pada Tabel 3.

4. Ekspor Menurut Sektor

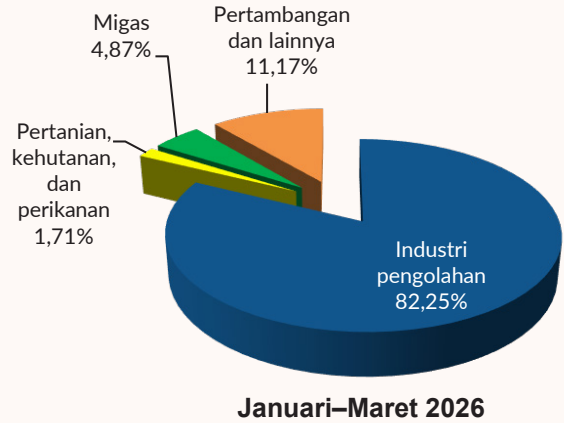
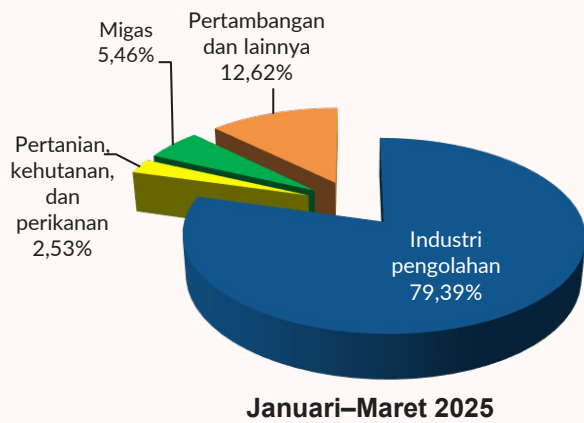
Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Indonesia menurut sektor dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 2. Selama Januari–Maret 2026, ekspor nonmigas Indonesia menurut sektor industri pengolahan meningkat 3,96 persen dibanding Januari–Maret 2025 yang disumbang oleh meningkatnya ekspor nikel. Ekspor produk pertanian, kehutanan, dan perikanan menurun 32,18 persen yang disebabkan oleh menurunnya ekspor kopi, demikian juga ekspor produk pertambangan dan lainnya turun 11,17 persen yang disumbang oleh menurunnya ekspor batubara.

Bila dibandingkan dengan ekspor Maret 2025, ekspor industri pengolahan pada Maret 2026 mengalami penurunan 1,26 persen yang disumbang oleh penurunan ekspor minyak kelapa sawit. Demikian juga ekspor produk pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 44,14 persen disumbang oleh penurunan ekspor kopi. Ekspor produk pertambangan dan lainnya juga turun 2,15 persen yang disebabkan oleh menurunnya ekspor lignit.

Tabel 4 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Sektor, Januari–Maret 2026

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan–Mar 2026 (%)
	Mar 2025	Feb 2026	Mar 2026	Jan–Mar 2025	Jan–Mar 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	23.247,3	22.166,8	22.526,8	66.619,7	66.849,2	-3,10	1,62	0,34	100,00
Migas	1.452,9	1.080,0	1.280,9	3.637,7	3.252,7	-11,84	18,60	-10,58	4,87
Nonmigas	21.794,4	21.086,8	21.245,9	62.982,0	63.596,5	-2,52	0,75	0,98	95,13
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	575,1	386,9	321,2	1.686,7	1.144,0	-44,14	-16,97	-32,18	1,71
- Industri pengolahan	18.153,1	18.554,3	17.924,5	52.888,7	54.984,6	-1,26	-3,39	3,96	82,25
- Pertambangan dan lainnya	3.066,2	2.145,6	3.000,2	8.406,6	7.467,9	-2,15	39,83	-11,17	11,17

Catatan: Angka Revisi



Gambar 2 Struktur Nilai Ekspor Menurut Sektor, Januari–Maret 2025 dan 2026

5. Ekspor Menurut Provinsi Asal Barang

Tiga provinsi yang memberikan sumbangan terbesar terhadap ekspor nasional pada Januari–Maret 2026 adalah Provinsi Jawa Barat US\$9.127,2 juta (13,65 persen), Sulawesi Tengah US\$6.203,7 juta (9,28 persen), dan Kepulauan Riau US\$5.863,0 juta (8,77 persen). Ketiganya memberikan kontribusi hingga mencapai 31,70 persen dari seluruh ekspor nasional. Ekspor Indonesia menurut provinsi asal barang untuk periode Januari–Maret 2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (juta US\$), Januari–Maret 2026

Provinsi Asal Barang	Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
	Prov Asal Barang			Prov Lain					
	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	148,6	0,29	86,65	22,9	0,15	13,35	171,5	0,26	100,00
2. Sumatera Utara	2.899,7	5,65	96,24	113,3	0,73	3,76	3.013,0	4,51	100,00
3. Sumatera Barat	747,4	1,46	94,81	40,9	0,26	5,19	788,3	1,18	100,00
4. Riau	5.255,4	10,24	99,40	31,5	0,20	0,60	5.286,9	7,91	100,00
5. Jambi	191,2	0,37	44,38	239,6	1,54	55,62	430,9	0,64	100,00
6. Sumatera Selatan	1.132,0	2,21	91,42	106,2	0,68	8,58	1.238,2	1,85	100,00
7. Bengkulu	7,2	0,01	95,53	0,3	~0	4,47	7,5	0,01	100,00
8. Lampung	1.151,4	2,24	83,38	229,4	1,48	16,62	1.380,9	2,06	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	551,8	1,08	97,18	16,0	0,10	2,82	567,8	0,85	100,00
10. Kepulauan Riau	5.861,6	11,42	99,98	1,4	0,01	0,02	5.863,0	8,77	100,00
11. DKI Jakarta	4.348,4	8,47	96,01	180,6	1,16	3,99	4.529,0	6,77	100,00
12. Jawa Barat	359,3	0,70	3,94	8.767,9	56,48	96,06	9.127,2	13,65	100,00
13. Jawa Tengah	2.227,0	4,34	69,78	964,6	6,21	30,22	3.191,6	4,77	100,00

Provinsi Asal Barang	Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
	Prov Asal Barang			Prov Lain					
	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
14. DI Yogyakarta	~0	~0	0,01	138,0	0,89	99,99	138,0	0,21	100,00
15. Jawa Timur	5.370,4	10,46	97,07	162,4	1,05	2,93	5.532,8	8,28	100,00
16. Banten	595,5	1,16	19,90	2.396,8	15,44	80,10	2.992,3	4,48	100,00
17. Bali	57,6	0,11	40,94	83,1	0,54	59,06	140,7	0,21	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	541,6	1,06	76,50	166,3	1,07	23,50	707,9	1,06	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	12,0	0,02	84,72	2,2	0,01	15,28	14,2	0,02	100,00
20. Kalimantan Barat	465,3	0,91	87,12	68,8	0,44	12,88	534,1	0,80	100,00
21. Kalimantan Tengah	216,4	0,42	23,23	715,1	4,61	76,77	931,5	1,39	100,00
22. Kalimantan Selatan	2.268,0	4,42	91,72	204,7	1,32	8,28	2.472,7	3,70	100,00
23. Kalimantan Timur	4.577,3	8,92	98,82	54,6	0,35	1,18	4.631,9	6,93	100,00
24. Kalimantan Utara	289,8	0,56	89,25	34,9	0,22	10,75	324,7	0,49	100,00
25. Sulawesi Utara	240,0	0,47	79,23	62,9	0,41	20,77	302,9	0,45	100,00
26. Sulawesi Tengah	6.034,2	11,76	97,27	169,5	1,09	2,73	6.203,7	9,28	100,00
27. Sulawesi Selatan	320,8	0,62	82,92	66,1	0,43	17,08	386,8	0,58	100,00
28. Sulawesi Tenggara	878,5	1,71	92,12	75,2	0,48	7,88	953,7	1,43	100,00
29. Gorontalo	10,6	0,02	56,07	8,3	0,05	43,93	19,0	0,03	100,00
30. Sulawesi Barat	3,5	0,01	2,29	147,0	0,95	97,71	150,5	0,22	100,00
31. Maluku	10,8	0,02	53,63	9,3	0,06	46,37	20,1	0,03	100,00
32. Maluku Utara	3.826,4	7,46	94,47	224,0	1,44	5,53	4.050,4	6,06	100,00
33. Papua Barat	723,2	1,41	99,53	3,4	0,02	0,47	726,6	1,09	100,00
34. Papua Barat Daya	-	-	-	4,3	0,03	100,00	4,3	0,01	100,00
35. Papua	3,1	0,01	21,12	11,5	0,07	78,88	14,6	0,02	100,00
36. Papua Selatan	-	-	-	~0	~0	100,00	~0	~0	100,00
37. Papua Tengah	~0	~0	9,72	0,1	~0	90,28	0,1	~0	100,00
38. Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Ekspor	51.326,0	100,00	-	15.523,3	100,00	-	66.849,2	100,00	-

Catatan: ~0: Data sangat kecil/mendekati nol



B. Perkembangan Impor

- Nilai impor Indonesia Januari–Maret 2026 mencapai US\$61,30 miliar, naik 10,05 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sejalan dengan total impor, nilai impor nonmigas juga naik 12,16 persen menjadi US\$52,97 miliar.
- Nilai impor Indonesia Maret 2026 mencapai US\$19,21 miliar, naik 1,51 persen dibandingkan Maret 2025. Demikian pula dengan impor nonmigas naik 1,54 persen menjadi US\$16,04 miliar.
- Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Maret 2026, golongan mesin/peralatan mekanis dan bagiannya mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$1,71 miliar (22,10 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan bahan kimia organik mengalami penurunan terbesar senilai US\$0,35 miliar (20,62 persen).
- Tiga negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari–Maret 2026 adalah Tiongkok US\$22,02 miliar (41,56 persen), Australia US\$3,14 miliar (5,94 persen), dan Jepang US\$2,90 miliar (5,47 persen). Impor nonmigas dari ASEAN US\$7,89 miliar (14,90 persen) dan Uni Eropa US\$3,36 miliar (6,34 persen).
- Selama Januari–Maret 2026, nilai impor seluruh golongan penggunaan barang meningkat dengan peningkatan terbesar pada golongan bahan baku/penolong yang naik US\$2,78 miliar (6,89 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selanjutnya golongan barang modal naik US\$2,51 miliar (24,02 persen) dan barang konsumsi naik US\$0,30 miliar (6,12 persen).
- Neraca perdagangan Indonesia Januari–Maret 2026 mengalami surplus US\$5,55 miliar yang berasal dari surplus sektor nonmigas US\$10,63 miliar, sementara sektor migas defisit US\$5,08 miliar.

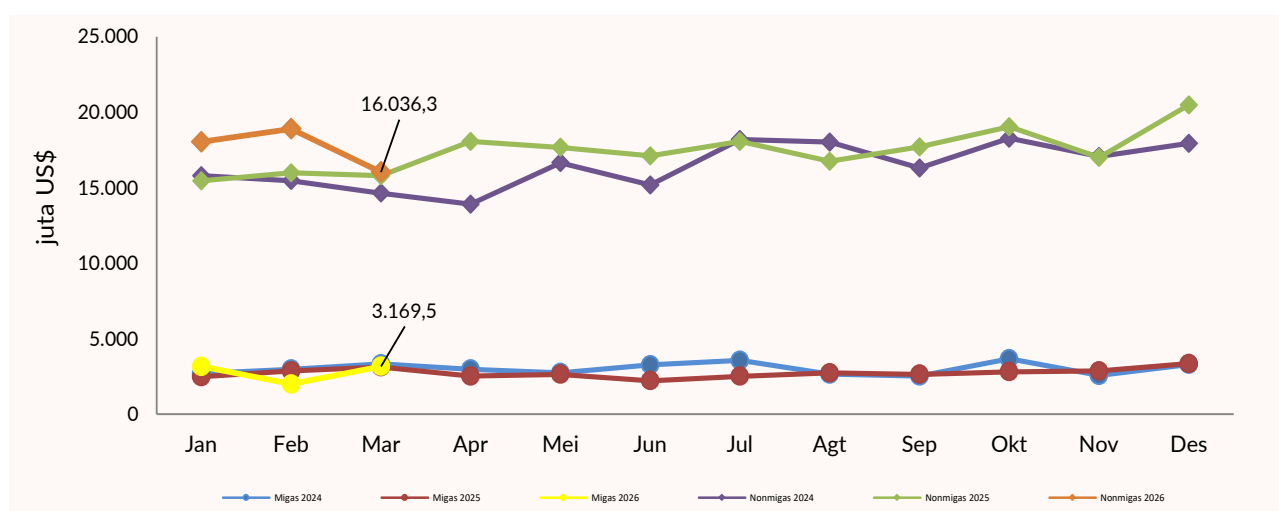
1. Impor Migas dan Nonmigas

Nilai impor Januari-Maret 2026 mencapai US\$61.300,7 juta atau naik US\$5.595,8 juta (10,05 persen) dibandingkan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya impor nonmigas US\$5.741,3 juta (12,16 persen). Sebaliknya nilai impor migas turun US\$145,5 juta (1,72 persen) yang dipicu oleh berkurangnya impor hasil minyak senilai US\$271,2 juta (4,33 persen).

Sementara pada Maret 2026, nilai impor naik 1,51 persen (US\$285,8 juta) dibandingkan Maret 2025 menjadi US\$19.205,8 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya impor migas US\$41,9 juta (1,34 persen) dan nonmigas US\$243,9 juta (1,54 persen). Lebih lanjut, peningkatan impor migas disebabkan oleh bertambahnya impor minyak mentah US\$14,2 juta (1,69 persen) dan hasil minyak US\$27,7 juta (1,21 persen).

Tabel 6 Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari-Maret 2026

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan-Mar 2026 (%)
	Mar 2025	Feb 2026	Mar 2026	Jan-Mar 2025	Jan-Mar 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total	18.920,0	20.893,5	19.205,8	55.704,9	61.300,7	1,51	-8,08	10,05	100,00
Migas	3.127,6	1.996,7	3.169,5	8.477,7	8.332,2	1,34	58,73	-1,72	13,59
- Minyak Mentah	835,6	282,4	849,8	2.210,2	2.335,9	1,69	200,82	5,69	3,81
- Hasil Minyak	2.292,0	1.714,3	2.319,7	6.267,5	5.996,3	1,21	35,32	-4,33	9,78
- Gas Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nonmigas	15.792,4	18.896,8	16.036,3	47.227,2	52.968,5	1,54	-15,14	12,16	86,41



Gambar 3 Perkembangan Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari 2024-Maret 2026

2. Impor Nonmigas Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Selama Januari–Maret 2026 nilai impor nonmigas tercatat US\$52.968,5 juta atau naik US\$5.741,3 juta (12,16 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai tersebut disumbang dari sepuluh golongan barang utama nonmigas dengan peranan 60,31 persen atau senilai US\$31.945,3 juta.

Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Maret 2026, beberapa golongan barang mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Golongan mesin/peralatan mekanis dan bagiannya mengalami peningkatan nilai impor tertinggi senilai US\$1.708,8 juta (22,10 persen), diikuti oleh mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya US\$1.218,0 juta (17,91 persen), logam mulia dan perhiasan/permata US\$677,3 juta (44,71 persen), berbagai produk kimia US\$396,1 juta (36,31 persen), instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis US\$188,0 juta (20,78 persen), bahan bakar mineral US\$124,1 juta (11,82 persen), serta plastik dan barang dari plastik US\$37,6 juta (1,50 persen).

Tabel 7 Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Utama Nonmigas Indonesia, Januari–Maret 2026

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Mar 2026 (%)
	Mar 2025	Feb 2026	Mar 2026	Jan–Mar 2025	Jan–Mar 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (84)	2.679,7	3.738,7	2.803,2	7.732,0	9.440,8	4,61	-25,02	22,10	17,82
2. Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya (85)	2.255,4	2.740,2	2.358,0	6.802,1	8.020,1	4,55	-13,95	17,91	15,14
3. Plastik dan barang dari plastik (39)	801,8	873,2	723,5	2.508,2	2.545,8	-9,76	-17,15	1,50	4,81
4. Kendaraan dan bagiannya (87)	893,8	826,1	768,6	2.579,8	2.417,5	-14,00	-6,96	-6,29	4,56
5. Besi dan baja (72)	722,8	865,5	756,2	2.280,6	2.236,2	4,62	-12,63	-1,95	4,22
6. Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	597,0	1.013,9	431,1	1.514,9	2.192,2	-27,78	-57,48	44,71	4,14
7. Berbagai produk kimia (38)	360,3	482,3	472,9	1.091,0	1.487,1	31,23	-1,96	36,31	2,81
8. Bahan kimia organik (29)	566,6	454,9	377,2	1.686,9	1.339,0	-33,43	-17,08	-20,62	2,53
9. Bahan bakar mineral (27)	326,4	403,0	470,9	1.049,8	1.173,9	44,26	16,86	11,82	2,22
10. Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (90)	302,0	352,9	396,5	904,7	1.092,7	31,31	12,35	20,78	2,06
Total 10 Golongan Barang	9.505,8	11.750,7	9.558,1	28.150,0	31.945,3	0,55	-18,66	13,48	60,31
Barang Lainnya	6.286,6	7.146,1	6.478,2	19.077,2	21.023,2	3,05	-9,34	10,20	39,69
Total Impor Nonmigas	15.792,4	18.896,8	16.036,3	47.227,2	52.968,5	1,54	-15,14	12,16	100,00

Sementara nilai impor tiga golongan barang nonmigas utama lainnya mengalami penurunan, yaitu bahan kimia organik yang berkurang US\$347,9 juta (20,62 persen), kendaraan dan bagiannya US\$162,3 juta (6,29 persen), serta besi dan baja US\$44,4 juta (1,95 persen).

Pada Maret 2026, nilai impor sepuluh golongan barang nonmigas utama mencapai US\$9.558,1 juta atau memberikan kontribusi 59,60 persen terhadap total impor nonmigas Indonesia. Dilihat dari pertumbuhannya, nilai tersebut mengalami peningkatan US\$52,3 juta atau 0,55 persen jika dibandingkan Maret 2025.

3. Impor Nonmigas Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu

Total nilai impor nonmigas dari 13 negara pada Januari–Maret 2026 mencapai US\$41.522,4 juta atau naik US\$3.778,3 juta (10,01 persen) dibandingkan Januari–Maret 2025. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya nilai impor dari beberapa negara/wilayah/entitas utama seperti Tiongkok US\$3.321,4 juta (17,77 persen), Australia US\$1.197,1 juta (61,49 persen), dan Singapura US\$542,2 juta (27,91 persen).

Tabel 8 Nilai Impor Nonmigas Indonesia Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu, Januari–Maret 2026

Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Mar 2026 (%)
	Mar 2025	Feb 2026	Mar 2026	Jan–Mar 2025	Jan–Mar 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	2.551,2	3.390,4¹	2.182,7¹	7.567,6	7.891,9¹	-14,44	-35,62	4,29	14,90
1. Singapura	668,2	1.388,1	487,4	1.942,6	2.484,8	-27,06	-64,89	27,91	4,69
2. Thailand	710,2	818,9	673,2	2.251,1	2.112,9	-5,21	-17,79	-6,14	3,99
3. Malaysia	482,8	495,4	381,9	1.498,0	1.361,2	-20,89	-22,90	-9,13	2,57
ASEAN Lainnya	690,0	688,0 ¹	640,2 ¹	1.875,9	1.933,0 ¹	-7,21	-6,94	3,04	3,65
Uni Eropa	919,8	948,9	1.006,1	2.703,6	3.360,1	9,38	6,03	24,28	6,34
4. Jerman	239,7	258,9	200,2	814,6	728,0	-16,49	-22,70	-10,63	1,37
5. Belanda	66,6	53,8	51,6	205,0	184,8	-22,46	-4,08	-9,83	0,35
6. Italia	135,0	145,5	110,8	422,8	379,0	-17,87	-23,81	-10,37	0,72
Uni Eropa Lainnya	478,5	490,7	643,5	1.261,2	2.068,3	34,45	31,14	63,99	3,90
Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu Lainnya	10.182,0	11.941,1	10.297,6	30.610,0	34.271,7	1,13	-13,76	11,96	64,70
7. Tiongkok	6.311,0	7.792,7	6.333,0	18.694,6	22.016,0	0,35	-18,73	17,77	41,56
8. Jepang	1.224,7	1.050,5	902,0	3.634,5	2.898,6	-26,35	-14,14	-20,25	5,47
9. Amerika Serikat	646,1	770,5	754,9	2.185,4	2.229,3	16,84	-2,03	2,01	4,21
10. Korea Selatan	679,0	634,9	580,0	2.022,0	1.873,9	-14,58	-8,65	-7,32	3,54
11. Australia	654,3	1.001,3	1.074,9	1.946,8	3.143,9	64,28	7,35	61,49	5,94
12. Taiwan	297,3	328,8	291,2	919,1	965,9	-2,06	-11,45	5,09	1,82
13. India	369,7	362,3	361,5	1.207,7	1.144,2	-2,20	-0,22	-5,26	2,16
Total 13 Negara/ Wilayah/Entitas	12.484,5	15.101,7	12.202,7	37.744,1	41.522,4	-2,26	-19,20	10,01	78,39
Negara Lainnya	3.307,9	3.795,1	3.833,6	9.483,1	11.446,1	15,89	1,02	20,70	21,61
Total Impor Nonmigas	15.792,4	18.896,8	16.036,3	47.227,2	52.968,5	1,54	-15,14	12,16	100,00

Catatan: ¹Sejak 1 November 2025, data impor Timor Leste masuk dalam kawasan ASEAN

Dilihat dari peranannya terhadap total impor nonmigas Januari–Maret 2026, kontribusi tertinggi masih didominasi oleh Tiongkok 41,56 persen (US\$22.016,0 juta), diikuti oleh Australia 5,94 persen (US\$3.143,9 juta), dan Jepang 5,47 persen (US\$2.898,6 juta). Selanjutnya, kontribusi dari ASEAN 14,90 persen (US\$7.891,9 juta) dan Uni Eropa 6,34 persen (US\$3.360,1 juta).

Sementara nilai impor dari 13 negara utama Maret 2026 senilai US\$12.202,7 juta atau mengalami penurunan US\$281,8 juta (2,26 persen) jika dibandingkan Maret 2025. Penurunan nilai impor tersebut terutama berasal dari Jepang US\$322,7 juta (26,35 persen), Singapura US\$180,8 juta (27,06 persen), dan Malaysia US\$100,9 juta (20,89 persen). Secara lebih rinci, perkembangan impor nonmigas Indonesia dari 13 negara asal barang utama dapat dilihat pada Tabel 8.

4. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

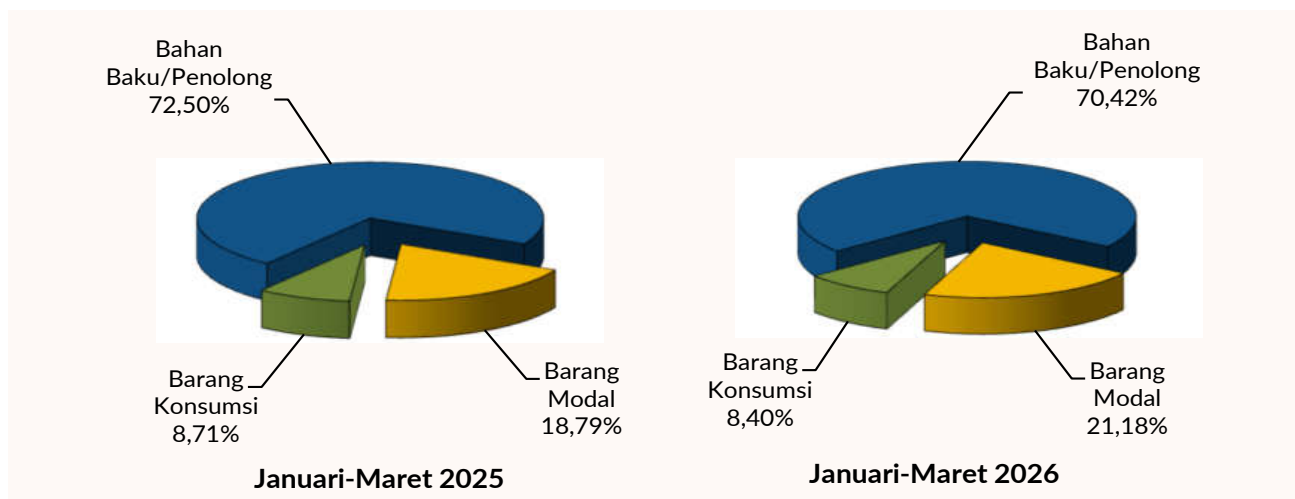
Selama periode Januari–Maret 2026, seluruh golongan penggunaan barang mengalami peningkatan nilai impor dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan terbesar dialami oleh golongan bahan baku/penolong yang naik US\$2.784,0 juta (6,89 persen), diikuti oleh barang modal US\$2.514,7 juta (24,02 persen) dan barang konsumsi US\$297,1 juta (6,12 persen).

Dilihat dari peranannya selama Januari–Maret 2026, golongan bahan baku/penolong memberikan kontribusi sebesar 70,42 persen (US\$43.167,6 juta), diikuti oleh barang modal 21,18 persen (US\$12.983,0 juta) dan barang konsumsi 8,40 persen (US\$5.150,1 juta).

Apabila dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya, pada Maret 2026 nilai impor golongan barang modal dan bahan baku/penolong meningkat masing-masing senilai US\$184,3 juta (4,98 persen) dan US\$289,7 juta (2,15 persen). Sebaliknya golongan barang konsumsi turun US\$188,2 juta (10,81 persen). Secara lebih rinci, perkembangan impor menurut golongan penggunaan barang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Nilai Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–Maret 2026

Golongan Penggunaan Barang	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Mar 2026 (%)
	Mar 2025	Feb 2026	Mar 2026	Jan–Mar 2025	Jan–Mar 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Impor	18.920,0	20.893,5	19.205,8	55.704,9	61.300,7	1,51	-8,08	10,05	100,00
Barang Konsumsi	1.741,7	1.758,0	1.553,5	4.853,0	5.150,1	-10,81	-11,64	6,12	8,40
Bahan Baku/Penolong	13.477,2	14.523,8	13.766,9	40.383,6	43.167,6	2,15	-5,21	6,89	70,42
Barang Modal	3.701,1	4.611,7	3.885,4	10.468,3	12.983,0	4,98	-15,75	24,02	21,18



Gambar 4 Peranan Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–Maret 2025 dan 2026

5. Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan Indonesia Januari–Maret 2026 mengalami surplus US\$5,55 miliar yang dipicu oleh surplus pada sektor nonmigas US\$10,63 miliar walaupun sektor migas defisit US\$5,08 miliar. Selama Maret 2026, neraca perdagangan mengalami surplus US\$3,32 miliar. Surplus berasal dari transaksi perdagangan sektor nonmigas senilai US\$5,21 miliar, sementara sektor migas defisit US\$1,89 miliar.

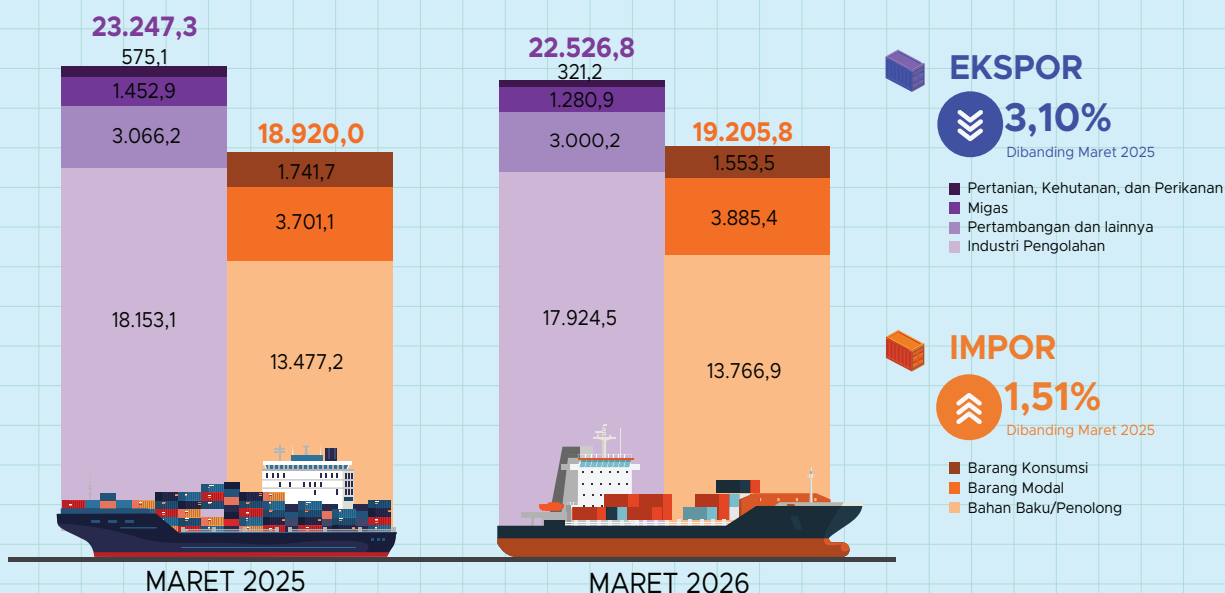
Tabel 10 Neraca Nilai Perdagangan Indonesia (juta US\$), Maret 2025–Maret 2026

Bulan	Ekspor			Impor			Neraca		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2025									
Maret	1.452,9	21.794,4	23.247,3	3.127,6	15.792,4	18.920,0	-1.674,7	6.002,0	4.327,3
April	1.169,3	19.574,5	20.743,8	2.519,5	18.065,5	20.585,0	-1.350,2	1.509,0	158,8
Mei	1.111,0	23.502,8	24.613,8	2.643,7	17.668,6	20.312,3	-1.532,7	5.834,2	4.301,5
Juni	1.110,0	22.326,5	23.436,5	2.221,8	17.111,2	19.333,0	-1.111,8	5.215,3	4.103,5
Juli	937,3	23.811,6	24.748,9	2.513,5	18.061,9	20.575,4	-1.576,2	5.749,7	4.173,5
Agustus	1.072,7	23.890,5	24.963,2	2.732,5	16.742,7	19.475,2	-1.659,8	7.147,8	5.488,0
September	994,2	23.684,9	24.679,1	2.637,4	17.697,9	20.335,3	-1.643,2	5.987,0	4.343,8
Oktober	893,4	23.342,9	24.236,3	2.810,9	19.032,2	21.843,1	-1.917,5	4.310,7	2.393,2
November	882,2	21.638,6	22.520,8	2.858,6	16.999,9	19.858,5	-1.976,4	4.638,7	2.662,3
Desember	1.260,1	25.086,7	26.346,8	3.353,5	20.480,6	23.834,1	-2.093,4	4.606,1	2.512,7
Jan-Mar	3.637,7	62.982,0	66.619,7	8.477,8	47.227,1	55.704,9	-4.840,1	15.754,9	10.914,8
Jan–Des	13.067,9	269.841,0	282.908,9	32.768,9	209.087,8	241.856,7	-19.701,0	60.753,2	41.052,2
2026									
Januari	891,8	21.263,9	22.155,7	3.166,0	18.035,4	21.201,4	-2.274,2	3.228,5	954,3
Februari	1.080,0	21.086,8	22.166,8	1.996,7	18.896,8	20.893,5	-916,7	2.190,0	1.273,3
Maret	1.280,9	21.245,9	22.526,8	3.169,5	16.036,3	19.205,8	-1.888,6	5.209,6	3.321,0
Jan-Mar	3.252,7	63.596,5	66.849,2	8.332,2	52.968,5	61.300,7	-5.079,5	10.628,0	5.548,5

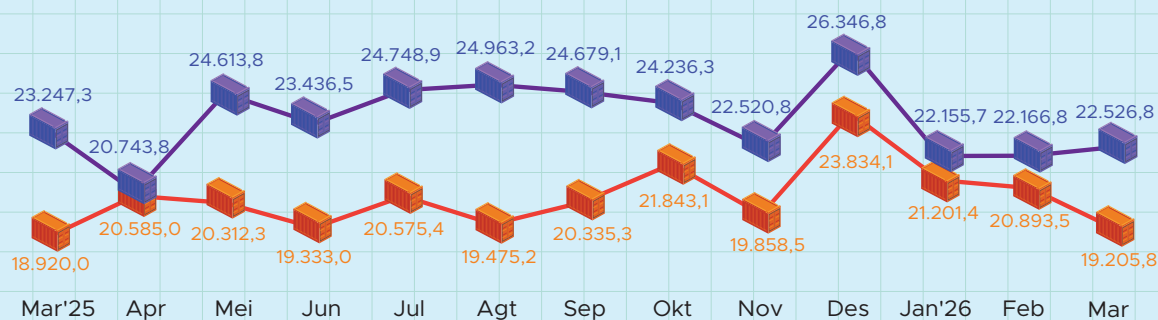
PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA MARET 2026



Berita Resmi Statistik No. 42/05/Th.XXIX, 4 Mei 2026



EKSPOR - IMPOR, MARET 2025 — MARET 2026



NERACA PERDAGANGAN INDONESIA, MARET 2025 — MARET 2026



Keterangan: Dalam Juta US\$

EKSPOR NONMIGAS MARET 2026

TINGKOK	6.039,0
AMERIKA SERIKAT	2.289,1
INDIA	1.390,1
JEPANG	1.206,9

IMPOR NONMIGAS MARET 2026

TINGKOK	6.333,0
AUSTRALIA	1.074,9
JEPANG	902,0
AMERIKA SERIKAT	754,9



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 5 Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, Maret 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Anisa Nuraini SST., SE., M.Si
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6100

✉ anisa@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id.

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

